



**Implementasi Program Bimbingan Belajar terhadap
Produktifitas Karang Taruna dalam Mengajar Anak-
Anak
(Pemberdayaan Karang Taruna di Dusun Pamagangan
dengan Metode Sisdamas)**

***The Implementation of Tutoring Program on Karang
Taruna Productivity in Teaching Children
(The Empowerment of Karang Taruna in Pamagangan
Hamlet Using Sisdamas Method)***

Annisa Shafira Muntaha¹, Dini Nurlaeli Fauziah², Nanda Aulia³, Tika Nur Aulia⁴

¹Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: annisa.shafira.muntaha@gmail.com

²Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: dinin9855@gmail.com

³Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: nandaaul045@gmail.com

⁴Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: detika.aulia@gmail.com

Abstrak

Munculnya pandemi berdampak terhadap Pendidikan, karena pembelajaran di sekolah dilakukan secara daring maka muncul beberapa masalah, seperti menurunnya motivasi belajar anak dan menurunnya kemampuan anak dalam memahami materi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan suatu program bimbingan belajar terhadap karang taruna di Dusun Pamagangan untuk meningkatkan produktivitas karang taruna dalam mengajar siswa di lingkungan Dusun Pamagangan. Penelitian ini melibatkan 5-8 orang anak dan karang taruna di lingkungan RT 03 RW 12. Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan, yaitu refleksi sosial, community organizing dan social mapping, participative planning, pelaksanaan program (action), serta evaluasi. Hasil dari penelitian ini yaitu dengan adanya program bimbingan belajar, motivasi belajar anak di lingkungan dusun pamagangan meningkat, anak - anak menjadi lebih bersemangat untuk mengerjakan tugas mereka karena selama proses bimbingan belajar diselingi dengan permainan. Selain itu, program ini juga dapat dilanjutkan oleh karang taruna walaupun KKN di desa Karangbenda sudah berakhir.

Kata kunci: Bimbingan Belajar, Produktivitas, Motivasi belajar.

Abstract

The emergence of a pandemic has an impact on education, because learning in schools is carried out online, several problems arise, such as a decrease in children's learning motivation and a decrease in children's ability to understand learning materials. This research aims to implement a tutoring program for karang taruna in Pamagangan Hamlet to increase the productivity of youth organizations in teaching students in Pamagangan Hamlet. This study involved 5-8 children and karang taruna in RT 03 RW 12. In this research there were several stages, namely social reflection, community organizing and social mapping, participative planning, program implementation (action), and evaluation. The result of this research is that with the tutoring program the learning motivation of children in the Pamagangan hamlet environment increases, the children become more enthusiastic to do their tasks because during the tutoring process they are interspersed with games. In addition, this program can also be continued by karang taruna even though KKN in Karangbenda village has ended.

Keywords: *Tutoring Program, Pproductivity, Learning Motivation*

A. PENDAHULUAN

Pada saat ini masyarakat sedang mengalami masa kritis karena adanya Covid-19, bukan hanya mengenai kesehatan akan tetapi dari mulai perekonomian, sosial, pekerjaan sampai pendidikanpun terdampak karena adanya virus Covid-19. Covid-19 atau Coronavirus Diseases 2019 merupakan infkesi saluran pernapasan yang disebabkan oleh virus baru. Virus ini pertama kali muncul di Wuhan, Tiongkok pada bulan Desember 2019. (Suci, I, Kurniawan, & F, 2020)

Di masa pandemi ini, peserta didik diharuskan untuk mengikuti pembelajaran secara daring dimana peserta didik melaksanakan pembelajaran dari rumah dengan menggunakan teknologi dalam proses pembelajarannya.

Menurut data Kemendikbud Tahun 2020 banyaknya siswa yang terdampak Covid-19 sehingga harus belajar dari rumah yaitu, SD/ sederajat sebanyak 28,6 Juta, SMP/ sederajat sebanyak 13,1 Juta, SMA/ sederajat sebanyak 11,3 Juta dan Pendidikan Tinggi sebanyak 6,3 Juta. Dengan banyaknya jumlah siswa tersebut, sangat tidak mungkin jika dibiarkan begitu saja karena pendidikan harus tetap dijalankan. (Ananda. R, 2021)

Kebijakan pemerintah mengenai pembelajaran daring berlaku terhadap seluruh jenjang pendidikan dari mulai jenjang pra-sekolah sampai perguruan tinggi. Peserta didik pada jenjang pendidikan anak usia dini dan pendidikan sekolah dasar mengalami permasalahan dalam proses pembelajaran karena terdampak Covid-19. Dari mulai pembelajaran daring ataupun pembelajaran yang dilaksanakan secara bergantian dengan memperhatikan kuota peserta didik yang mengikuti pembelajaran, serta

memperhatikan protokol kesehatan. Hal ini memberikan dampak pada peserta didik, yaitu menurunnya motivasi belajar anak dan menurunnya kemampuan anak dalam memahami materi pembelajaran.

Lokasi penelitian dan pelaksanaan tentang program bimbingan belajar ini terletak di Dusun Pamagangan, salah satu daerah yang berada di Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat. Kabupaten Pangandaran merupakan sebuah kabupaten yang berada di Jawa Barat yang berbatasan dengan kabupaten Ciamis dan Cilacap. Pangandaran merupakan salah satu daerah yang memiliki budaya tradisional yang masih dijaga hingga sekarang, salah satunya adalah Ronggeng Gunung, Kuda Lumping dan Wayang Golek. Pangandaran terdiri dari 409.840 jiwa, 406.583 beragama Islam, 3.238 beragama Kristen, 7 warga beragama Hindu, dan 10 warga beragama Budha. Bahasa yang terdapat di kabupaten Pangandaran terdiri dari bahasa Sunda, bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Dan suku yang terdapat di kabupaten Pangandaran terdiri dari suku Sunda, Jawa, Minangkabau, dan Madura.

Dalam masa pandemi covid-19, salah satu permasalahan yang banyak terjadi di masyarakat adalah kendala dalam dunia pendidikan. Menurut KH Dewantara, pendidikan merupakan segala usaha yang dilakukan oleh orangtua kepada anak-anak untuk mendukung kemajuan hidupnya (Marwah, 2019) Oleh karena itu, pendidikan merupakan hal yang paling penting untuk manusia agar bisa menjalani kehidupan yang lebih baik. Permasalahan dalam dunia pendidikan pun terjadi di dusun Pamagangan, jika melihat anak-anak di Dusun Pamagangan, terlihat bahwa anak tersebut mengalami permasalahan pendidikan yang akibat Covid-19. Dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, seringkali anak merasa jenuh sehingga motivasi belajar anak menurun. Untuk meningkatkan motivasi belajar anak, maka dapat dilakukan dengan menyelenggarakan bimbingan belajar.

Selain itu, jika kondisi ini terus dibiarkan dikhawatirkan akan ada dampak negative yang dirasakan siswa, salah satunya adalah siswa mengalami keterlambatan dalam proses pendidikan yang dijalani sehingga mengakibatkan perkembangan kematangan siswa di usia mendatang menjadi terhambat. (Chusna., 2020)

Menurut Dewa Ketut Sukardi yang dikutip Indrawan dalam Andayani, dkk (2014) menjelaskan bahwa bimbingan belajar adalah suatu proses bantuan terhadap individu dalam mengatasi permasalahan yang dialami dalam proses belajar sehingga mencapai suatu perubahan terhadap hasil belajar menjadi optimal. Maka dari itu dengan adanya bimbingan belajar diharapkan dapat membantu siswa dalam mengatasi permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran. (Andayani, 2014)

Pendapat lain menurut A J Jones dalam Novianty & Rizki (2019) menyatakan bahwa bimbingan belajar merupakan suatu proses pemberian bantuan seseorang pada orang lain dalam menentukan pilihan dan pemecahan masalah dalam kehidupannya. Sedangkan Menurut L D Crow dan A Crow dalam Novianty & Rizki

(2019) bahwa bimbingan belajar merupakan suatu bantuan yang dapat diberikan oleh seseorang yang telah terdidik pada orang lain yang mana usianya tidak ditentukan untuk dapat menjalani kegiatan dalam hidupnya. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa bimbingan belajar merupakan suatu proses dalam membantu individu dalam menyelesaikan permasalahan pendidikan ataupun proses belajar. (Noviyanti, 2019)

Menurut Hadion Wijoyo, pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan secara sengaja, sistematis, serta terencana yang bertujuan memberikan pengetahuan, mengembangkan diri, mengubah perilaku, yang harapannya bermanfaat untuk individu serta masyarakat. (Wijoyo, 2021)

Suherman dalam (Gideon, 2018) menyatakan bahwa terdapat beberapa fungsi bimbingan belajar, yaitu: (1) Fungsi pencegahan (*preventive function*), maksudnya bahwa dalam proses bimbingan belajar berupaya untuk mencegah terjadinya suatu permasalahan yang akan terjadi; (2) Fungsi penyaluran (*distributive function*), maksudnya dalam proses bimbingan belajar memberikan ruang terhadap siswa dalam mengembangkan minat dan bakatnya, sehingga akan mencapai hasil belajar sesuai dengan kemampuannya; (3) Fungsi penyesuaian (*adjustive function*) yaitu membantu siswa untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan; (4) Fungsi perbaikan (*remedial function*) yaitu dalam proses bimbingan belajar, memberikan bantuan kepada siswa dalam memperbaiki hal-hal yang menjadi kesulitan siswa dalam proses pembelajaran; dan (5) Fungsi pemeliharaan (*maintenance and development function*), maksudnya yaitu dalam bimbingan belajar adanya pemeliharaan, di mana hasil belajar siswa yang dipandang positif harus tetap dipertahankan, atau bahkan harus ditingkatkan agar tidak mengalami kesulitan lagi.

Dalam pelaksanaan bimbingan belajar pada siswa di suatu kampung atau daerah setempat, dapat dilaksanakan oleh kumpulan karang taruna. Sebagaimana dalam (Laroza, 2019) menjelaskan bahwa karang taruna adalah suatu kelompok organisasi sosial dalam lingkup masyarakat atau kepemudaan di suatu daerah, yang merupakan suatu wadah ataupun sarana masyarakat dalam menciptakan masyarakat yang memiliki kesadaran dan tanggung jawab sosial terutama pada generasi muda yang bergerak dibidang penyelenggaraan kesejahteraan sosial di wilayah desa atau kelurahan. dengan adanya karang taruna yang menerapkan program bimbingan belajar terhadap siswa di suatu daerah tertentu bermaksud untuk membantu siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan-permasalahan pendidikan yang dialami siswa dalam situasi pandemi.

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan suatu program bimbingan belajar terhadap karang taruna di Dusun Pamagangan untuk meningkatkan produktivitas karang taruna dalam mengajar siswa di Dusun Pamagangan. Karena dengan adanya peran karang taruna dalam program bimbingan belajar dapat membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran. Karena sebagaimana dalam (Krisnaldy, 2021) menjelaskan bahwa salah satu fungsi dari karang

taruna yaitu penyelenggara pendidikan dan pelatihan pada masyarakat. Maka dari itu dengan melihat situasi masa pandemi yang menimbulkan permasalahan dalam proses pembelajaran siswa, maka karang taruna berperan penting dalam membantu menyelesaikan suatu probelmatika pendidikan yang dialami oleh generasi bangsa.

Maka dari itu dalam jurnal ini akan membahas mengenai "Implementasi Program Bimbingan Belajar terhadap Produktifitas Karang taruna dalam Mengajar Siswa di Dusun Pamagangan".

B. METODE PENGABDIAN

Metodologi pengabdian dalam artikel ini mencakup mengenai rancangan dan evaluasi kegiatan. Mengenai rancangan kegiatan dalam artikel ini terdapat beberapa siklus yang dilaksanakan, yaitu : (1) tahap refleksi sosial, dimana dalam tahap ini adanya kegiatan sosialisasi terhadap masyarakat setempat, yang meliputi kepala desa, kepala dusun, RT, RW, tokoh masyarakat, dan karang taruna. Selain itu adanya tahap sosialisasi kepada pihak keluarga siswa dan karang taruna mengenai pendidikan anak-anak di Dusun Pamagangan serta pendekatan sekaligus observasi kepada anak-anak di Dusun Pamagangan.(2) Community organizing dan social mapping, pada tahap ini menentukan sasaran terhadap masyarakat sebagai motor penggerak pemberdayaan masyarakat. Dalam artikel ini yang menjadi penggerak pemberdayaan masyarakat yaitu anak-anak dan karang taruna di Dusun Pamagangan. (3) tahap participative Planning, dalam tahap ini dilakukan suatu identifikasi masalah dari hasil refleksi sosial yang sudah dilakukan serta menentukan solusi dalam memecahkan masalah yang ada. Karena yang menjadi sasarannya itu anak-anak, maka masalah yang diidentifikasi yaitu mengenai pendidikan. tahap ini melakukan komunikasi kepada motor penggerak pemberdayaan masyarakat yaitu karang taruna mengenai kesepakatan pelaksanaan perencanaan program yang akan dilaksanakan. (4) pelaksanaan program (action), pada tahap ini yaitu pelaksanaan dari apa yang sudah direncanakan, sebagaimana anak-anak dan karang taruna yang menjadi motor penggerak, maka pelaksanaan yang dilakukan yaitu program bimbingan belajar terhadap anak-anak di Dusun Pamagangan.

Selanjutnya mengenai rancangan evaluasi yaitu adanya pengevaluasian hasil dari program bimbingan belajar yang sudah dilakukan serta melaksanakan wawancara dengan pihak karang taruna mengenai tindak lanjut program bimbingan belajar dan adanya komunikasi sekaligus controlling mengenai pelaksanaan bimbingan belajar apakah dapat dilaksanakan secara berkesinambungan atau tidak oleh karang taruna Dusun Pamagangan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pada artikel ini terdapat beberapa tahapan, yaitu : pertama, tahap refleksi sosial. Pada tahap ini melakukan suatu kegiatan sosialisasi dan silaturahmi kepada kepala Desa Karangbenda, kepala dusun lingkup Desa Karangbenda, RT 03 Dusun Pamagangan, RW 12 Dusun Pamagangan, MUI Desa Pamagangan, masyarakat, anak-anak dan karang taruna di Dusun Pamagangan. Refleksi sosial dilaksanakan pada minggu pertama, yang bertempat di desa Karangbenda, rumah, mesjid, Posko KKN-DR Karangbenda. Pada artikel ini lebih membahas mengenai refleksi sosial terhadap karang taruna dan anak-anak. Refleksi sosial terhadap karang taruna Dusun Pamagangan dilaksanakan di Posko KKN-DR Karangbenda pada Tanggal 03 Agustus 2021 Pukul 20.00-21.30 . Pada kegiatan ini terjalin komunikasi yang baik antar pihak karang taruna dan peserta KKN, juga adanya pembahasan mengenai keadaan anak-anak di Dusun Pamagangan tentang pendidikannya di masa Covid-19. Selanjutnya refleksi sosial terhadap anak-anak di Dusun pamagangan yang dilaksanakan di Posko KKN-DR Karangbenda pada tanggal 07 Agustus 2021 pukul 13.00-15.00. Pada tahap ini dihadiri oleh 5 orang anak dan peserta KKN. Kegiatan yang dilakukan yaitu perkenalan dengan anak anak, juga tanya jawab mengenai proses pembelajaran di sekolah dan terakhir melakukan kegiatan menggambar.

Kedua, yaitu Community organizing dan social mapping, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu anggota kelompok menentukan sasaran yang menjadi motor pelaksanaan pembinaan. Sesuai dengan bidang pendidikan maka dari itu yang menjadi penggerak dilaksanakan suatu program adalah karang taruna dan anak-anak. Bagian ini dilaksanakan dengan anggota kelompok KKN yang bertempat di Posko KKN-DR Karangbenda pada Tanggal 05 Agustus 2021 pukul 20.00-22.00.

Ketiga tahap participative planning, pada tahap ini dilaksanakan suatu diskusi yang dihadiri oleh peserta KKN yang bertempat di Posko KKN-DR Karangbenda pada pukul 20-22.00. pada tahap ini melaksanakan suatu analisis permasalahan yang terjadi di masyarakat terutama pada anak-anak. hasil dari pelaksanaan refleksi sosial terhadap anak-anak dan karang taruna Dusun Pamagangan adanya wawancara mengenai keadaan masyarakat, terutama pendidikan anak-anak di dusun Pamagangan. Bahwa dalam tahap refleksi sosial didapatkan suatu masalah yang dialami anak-anak ketika proses pembelajaran. Pembahasan dalam diskusi ini yaitu membahas mengenai suatu perencanaan program yang akan dilaksanakan, sebagaimana dalam program tersebut merupakan suatu solusi dalam mengatasi permasalahan pendidikan pada anak-anak di Dusun Pamagangan. Solusi yang akan dilaksanakan yaitu program bimbingan belajar yang bekerjasama dengan karang taruna. Setelah dilaksanakan suatu diskusi adanya komunikasi dengan pihak karang taruna sebagai perizinan dan kepada anak-anak di daerah dusun Pamagangan untuk mengikuti bimbingan belajar.

Keempat, pelaksanaan program (action), pada tahap ini yaitu diikuti oleh peserta KKN, anak-anak dan karang taruna Dusun Pamagangan yang bertempat di Posko

KKN-DR Karangbenda pada pukul 13.00-15.00. program ini dilaksanakan sebanyak 8 kali. Yaitu pada tanggal 07 Agustus 2021, 08 Agustus 2021, 09 Agustus 2021, 10 Agustus 2021, 11 Agustus 2021, 19 Agustus 2021, 21 Agustus 2021, 29 Agustus 2021. dalam pelaksanaan program ini dilakukan suatu bimbingan belajar kepada anak, dari mulai membantu anak dalam mengerjakan tugas sekolah, juga mempelajari materi-materi yang kurang dimengerti oleh anak. selain itu ketika kegiatan berlangsung adanya kegiatan-kegiatan yang membuat anak dapat bersemangat dalam belajar, yaitu dilakukan dengan bermain, menggambar, tanya jawab, dan bercerita. Kegiatan program belajar bekerjasama dengan karang taruna, dimana dalam proses pembelajaran dihadiri oleh karang taruna. Karena dengan hal ini bertujuan agar program bimbingan belajar pada anak-anak di Dusun Pamagangan dapat dilaksanakan secara berkesinambungan meskipun KKN-DR Karangbenda sudah selesai.

Tahap yang terakhir yaitu evaluasi, pada tahap ini dilaksanakan pada 01 September 2021, yaitu adanya evaluasi mengenai hasil program bimbingan belajar dengan anak-anak, yang dihadiri oleh anak-anak, peserta KKN dan juga karang taruna Dusun Pamagangan

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana dari analisis masalah yang ada berdasarkan hasil wawancara dari karang taruna dan salah satu pihak keluarga anak bahwa "*ketika anak belajar dirumah seringkali tidak bersemangat dan malas mengerjakan tugas*". Maka dari itu dapat dikatakan bahwa anak mengalami suatu permasalahan dalam proses pembelajarannya yaitu menurunnya motivasi belajar anak karena faktor pembelajaran di masa pandemi. Permasalahan yang dialami oleh anak yaitu seringkali anak malas dalam mengerjakan tugas, dan juga terdapat beberapa materi pembelajaran yang kurang dimengerti oleh anak. maka dari itu berdasarkan permasalahan yang ada, dilakukan suatu penyelesaian permasalahan tersebut melalui program bimbingan belajar.

Setelah melaksanakan beberapa tahapan dari mulai refleksi sosial terhadap anak-anak dan karang taruna, maka dari itu peserta KKN atau dapat dikatakan sebagai penulis merencanakan suatu solusi untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Solusi yang diberikan yaitu bimbingan belajar pada anak-anak Dusun Pamagangan. Pada program ini dilakukan tidak setiap hari karena disesuaikan dengan kegiatan yang sudah di programkan.

Program bimbingan belajar dijadikan suatu solusi mengatasi permasalahan pembelajaran pada anak, karena setelah dianalisis anak-anak lebih senang belajar bersama teman-temannya, sehingga kejenuhan dalam proses belajar berkurang karena merasa senang bertemu dan belajar seraya bermain bersama teman-temannya sehingga motivasi belajar anak dapat ditingkatkan.

Pada pelaksanaan bimbingan belajar, yaitu membantu anak-anak dalam menyelesaikan tugas sekolah juga membantu anak dalam memberikan penjelasan materi pelajaran yang kurang dimengerti oleh anak. Selain itu kegiatan yang dilaksanakan yaitu bermain, bercerita, menggambar yang dapat meningkatkan semangat anak dalam belajar. Program bimbingan belajar bekerjasama dengan karang taruna, dan dari pihak karang taruna menyetujui diadakannya program tersebut.

Umumnya, pada anak usia dini lebih mengutamakan pembelajaran sambil bermain, atau bermain sambil belajar. Kedua metode tersebut pada hakikatnya sama-sama saling mendukung serta membantu proses belajar. Dalam metode ini, selain anak-anak bermain, mereka juga dididik secara tidak langsung untuk mengasah keterampilan dan kemampuan. Karena pada usia dini merupakan fase perkembangan memori otak yang sangat pesat. Sehingga akan sangat mengesankan untuk sang anak, serta baik untuk memori otak anak. (Darmadi, 2018)

Menurut Darmadi, bermain bagi anak adalah proses belajar yang menyertakan konsep, fisik, persepsi, kemahiran sosial, kegembiraan serta ganjaran instrinsik. Maka dari itu, bermain menjadi sebuah aktivitas natural bagi anak, serta membantu membuka peluang bagi anak untuk mencipta, menjelajah dan mengenal dunia mereka sendiri.

Dalam pelaksanaan bimbingan belajar ini, peneliti menyadari bahwa setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda antar satu dengan yang lainnya. Hal ini membuktikan bahwa benar adanya seperti yang telah dikatakan oleh Albert Einstein *"Everyone is genius. But if you judge a fish on its ability to climb a tree, it will live its whole life believing that's stupid"* hal ini memiliki arti bahwa *"Semua orang jenius, namun jika anda menilai seekor ikan berdasarkan kemampuannya memanjat pohon, maka ia akan merasa bodoh seumur hidupnya"*. Setiap hewan memiliki kemampuannya masing-masing, ikan memiliki kemampuan berenang yang sangat hebat, kuda memiliki kemampuan berlari dengan sangat cepat. Begitupun dengan manusia, setiap manusia memiliki kemampuannya masing-masing, yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. (Deddy Corbuzier, 2020)

Pendidikan merupakan salah satu indikator utama untuk melihat maju mundurnya sebuah bangsa. Bapak bangsa Vietnam membuat pernyataan untuk mengukur fondasi pentingnya pendidikan. Yaitu *"No Teacher, No Education, No Education, No Economic and Social Development"*. Dapat disimpulkan, tanpa adanya pendidikan tidak mungkin ada perkembangan ekonomi dan social. (Ananda. R, 2021)

Setelah beberapa kali melaksanakan program bimbingan belajar, terlihat semangat belajar anak meningkat. Karena ketika anak mendapatkan tugas dari guru di Sekolah, anak-anak selalu mengikuti bimbingan belajar bersama peserta KKN. Dan juga ketika pelaksanaan dalam mengerjakan tugasnya anak selalu semangat untuk menyelesaikan tugasnya pada waktu itu. Karena dalam proses bimbingan belajar

dilakukan bersama anak-anak yang mencapai 5-8 orang sehingga anak-anak bersemangat untuk senantiasa belajar, karena proses pembelajaran yang diterapkan yaitu belajar sambil bermain, sehingga kejenuhan anak dalam proses pembelajaran dapat diatasi.

Maka tujuan dari penerapan program ini yaitu untuk mengatasi permasalahan pendidikan pada anak dan juga meningkatkan produktivitas karang taruna. Karena dalam proses pelaksanaan program bimbingan belajar adanya kerjasama dengan karang taruna. Maksud dari hal tersebut yaitu untuk memberdayakan program bimbingan belajar untuk dilakukan secara berkesinambungan oleh karang taruna dusun Pamagangan, sehingga penerapan program ini bukan hanya untuk anak-anak melainkan untuk karang taruna di Dusun Pamagangan. Serta permasalahan yang dialami oleh anak dalam bidang pendidikan dapat dibantu oleh karang taruna dengan menerapkan program bimbingan belajar. Setelah semua tahapan dilalui, penulis melihat bahwa program bimbingan belajar ini dapat dilanjutkan oleh karang taruna dusun Pamagangan walaupun KKN di Karangbenda sudah berakhir.



Gambar 1. Refleksi Sosial dengan Karang taruna



Gambar 2. Refleksi Sosial dengan Anak-Anak Dusun Pamagangan



Gambar 3. Community organizing dan social mapping



Gambar 4. participative Planning



Gambar 5 Pelaksanaan Bimbingan Belajar



Gambar 6 Evaluasi bersama anak-anak dan karang taruna

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Selama masa pandemi dan sistem pembelajaran yang dilaksanakan secara online, anak-anak di Dusun Pamagangan merasa jenuh dan kurang semangat jika hanya belajar sendiri di rumah masing-masing. Namun, setelah dilaksanakannya bimbingan belajar bersama Mahasiswa KKN, semangat dan motivasi belajar anak-anak Dusun Pamagangan meningkat dengan sangat baik. Hal ini terjadi karena anak-anak di Dusun Pamagangan belajar tentang banyak hal secara bersama sama, dan peneliti pun melakukan sistem pembelajaran dengan metode yang menyenangkan, salah satunya belajar sambil bermain. Selain itu, program ini dapat dilanjutkan oleh Karang taruna dusun Pamagangan walaupun KKN di desa Karangbenda sudah berakhir.

2. Saran

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar yang telah dilakukan, diharapkan adanya follow up dalam bentuk reminder terhadap anak peserta bimbingan belajar. Kemudian diperlukan kerjasama antara orang tua dan pihak sekolah untuk turut serta melakukan pengawasan terhadap bimbingan belajar ini.

F. DAFTAR PUSTAKA

Ananda. R, f. I. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *BASICEDU*, 1689-1694.

Andayani, d. (2014). Penerapan Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bagi Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Siswa Kelas X4 SMA Negeri 1 Sukadasa. *e-journal Undiska* .

Chusna., P. A. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Peran Orangtua dan Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Anak Usia Sekolah Dasar. *Journal of Islamic Elementary Education*, 2.

Darmadi. (2018). *asyiknya Belajar Sambil Bermain*. Guepedia.

Deddy Corbuzier, E. T. (2020). *Millennial Power*. Jakarta: Bhuana Ilmu.

Gideon, S. (2018). Peran Media Bimbingan Belajar Online RuangGuru dalam Pembelajaran IPA Bagi Siswa SMP dan SMA Masa Kini: Sebuah Pengantar . *JDP*, 167-182.

Kemendikbud. (2020). *Dampak Covid Bagi Pendidikan*. Kemendikbud.

Krisnaldy, d. (2021). Peran Karang Taruna dalam Peningkatan PAD Kelurahan Pojok Benda. *Abdimas*, 15-24.

Laroza, W. (2019). Peran Karang taruna dalam Membentuk Moral Remaja di Kelurahan Rajabasa Bandar Lampung . UIN Raden Intan Lampung.

Marwah, d. (2019). Relevansi Konsep Pendidikan Menurut Ki Hajar Dewantara dengan Pendidikan Islam. *Indonesian Journal of Islamic Education*.

Noviyanti, R. (2019). Perbandingan Siswa Les dan Tidak Les terhadap prestasi Belajar Biologi di SMA Negeri 8 Banda Aceh. *BIONatural*, 102-114.

Suci, I. I., I, W., Kurniawan, H., & F. (2020). Transformasi Digital dan Gaya Belajar. CV. Pena Persada.

Wijoyo, H. (2021). Dampak Pandemi terhadap Kehidupan Manusia (Ditinjau dari Berbagai Aspek). *Insan Cendikia Mandiri*.